



## **FAKTOR RISIKO KANKER PAYUDARA PADA WANITA**

**Taufik Sofa, Aryanti Wardiyah\*, Rilyani**

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati, Jl. Pramuka No.27, Kemiling Permai, Kemiling, Bandar Lampung, Lampung 35152

[\\*aryanti@malahayati.ac.id](mailto:*aryanti@malahayati.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penyakit kanker payudara di Indonesia lebih sering diketahui pada stadium lanjut, dimana sebanyak 70% menyebabkan tingginya angka kematian diketahui pada stadium lanjut. Jumlah kasus kanker payudara di RSAM sebanyak 230 kasus dan RS Urip Sumohardjo 85 kasus, sedangkan di Klinik Bintang Kimaja Kota Bandar Lampung yang merupakan satu-satunya klinik onkologi yang ada di Kota Bandar Lampung, tahun 2022 terdapat sebanyak 290 kasus dan sejumlah 77 orang kasus pada Mei – Juli 2023. Diketahui Faktor Risiko Kanker Payudara Pada Wanita Di Klinik Bintang Kimaja Kota Bandar Lampung Tahun 2023. jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh Wanita Di Klinik Bintang Kimaja Kota Bandar Lampung yang berjumlah 77 responden. Dalam penelitian ini digunakan teknik total sampling dimana seluruh populasi diambil menjadi sampel. Distribusi frekuensi kejadian kanker payudara 53 responden (68.8%), usia menarche  $\geq 12$  tahun 43 responden (55.8%), riwayat menyusui tidak berisiko 48 responden (66.3%), tidak ada keluarga yang menderita kanker payudara (68.8%), menggunakan alat kontrasepsi hormonal 59 responden (76.6%), Ada hubungan usia menarche (p value 0,042, OR 3,4), riwayat menyusui (p value 0,021 OR 4,5), riwayat keluarga (p value 0,004 OR 7,8) dan penggunaan kontrasepsi hormonal (p value 0,008 OR 5,6) dengan kanker payudara pada wanita di Klinik Bintang Kimaja Kota Bandar Lampung Tahun 2022. Ada hubungan usia menarche, riwayat menyusui, riwayat keluarga dan penggunaan alat kontrasepsi hormonal dengan kanker payudara pada wanita di Klinik Bintang Kimaja Kota Bandar Lampung Tahun 2022.

Kata kunci: faktor risiko; kanker payudara; wanita

### ***THE RISK FACTORS OF BREAST CANCER IN FEMALE ON BINTANG KIMAJA CLINIC BANDAR LAMPUNG CITY***

#### **ABSTRACT**

*Breast cancer in Indonesia mostly found in advance stage where as many as 70% causes high mortality. The amount of breast cancer case in Abdul Moeloek General Hospital is 230 cases and urip sumohardjo hospital 85 cases, while in Bintang Kimaja clinic which is the only oncology clinic in Bandar lampung has 290 cases in 2022 and 77 cases in mei-juli 2023. To know the risk factors of breast cancer in female on Bintang Kimaja clinic in 2023. This study is quantitative with cross sectional approach. The population is all 77 female in Bintang Kimaja clinic with all the population became sample (total sampling) Frequency distribution of breast cancer 53 respondents (68.8%), menarche age  $\geq 12$  years 43 had breast cancer (68.8%), used hormonal contraception 59 respondents (76.6%), There was a relationship between menarche age (p value 0.042, OR 3.4), history of breastfeeding (pvalue 0.021 OR 4, 5), family history (p value 0.004 OR 7.8) and use of hormonal contraception (p value 0.008 OR 5.6) with breast cancer in women at the Bintang Kimaja Clinic, Bandar Lampung City in 2022. Conclusion: There is a relationship between menarche age, history of breastfeeding, family history and use of hormonal contraception with breast cancer in women at the Bintang Kimaja Clinic, Bandar Lampung City in 2022*

Keywords: *breast cancer; female; risk factors*

## **PENDAHULUAN**

Kanker payudara merupakan salah satu kanker yang mempunyai angka mortalitas cukup tinggi dan merupakan jenis keganasan yang paling sering menyerang wanita. Angka prevalensinya cenderung terjadi peningkatan dari tahun ke tahun terutama pada negara-negara sedang berkembang yang sering berakibat fatal karena keterlambatan diagnosis, yang berarti juga keterlambatan pengobatan sehingga seringkali ditemukan dalam keadaan stadium akhir. Kanker payudara (carcinoma mammae) merupakan tumor ganas yang tumbuh di dalam jaringan payudara. Kanker ini mulai tumbuh di dalam kelenjar susu, jaringan lemak, maupun jaringan ikat pada payudara (Masita, 2019). Berdasarkan data GLOBOCAN (Global Burden of Cancer), International Agency for Research on Cancer (IARC) diketahui bahwa pada tahun 2018 terdapat 18,1 juta kasus baru kanker dan 9,6 juta kematian akibat kanker di seluruh dunia. Diperkirakan kasus kanker tahunan akan meningkat dari 18,1 juta menjadi 22 juta dalam dua dekade berikutnya. WHO memperkirakan pada tahun 2030 insiden kanker mencapai 26 juta orang dan 17 juta diantaranya meninggal akibat kanker (World Health Organization, 2019)

Menurut WHO (2018) prevalensi kanker payudara sebesar 80.653.000 kasus dimana kanker ini paling banyak diderita oleh kaum wanita. Terdapat 58.256.000 kasus terjadi di negara berkembang dan menyebabkan 22.692.000 kematian akibat kanker payudara. Insiden penyakit ini diperkirakan semakin tinggi di seluruh dunia. Menurut data GLOBOCAN tahun 2018 diketahui bahwa kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan persentase kasus baru tertinggi, yaitu sebesar 42,1%, dan persentase kematian akibat kanker payudara sebesar 17,0% (World Health Organization, 2019). Prevalensi kasus kanker payudara pada wanita yaitu mencapai 50 per 100.000 kasus per tahun, dengan angka kematian 21,6 pada tahun 2015 (kemenkes RI, 2016). Kanker payudara merupakan jenis kanker tertinggi pada perempuan di Indonesia. Penyakit kanker payudara di Indonesia lebih sering diketahui pada stadium lanjut, dimana sebanyak 70% menyebabkan tingginya angka kematian diketahui pada stadium lanjut (Kemenkes RI, 2019). Penyakit kanker payudara cukup tinggi juga ditemukan di Provinsi Lampung dimana pada tahun 2020 yaitu sebanyak 300 orang ditemukan dalam stadium lanjut, dan 3 orang diantaranya adalah remaja (Dinkes Provinsi Lampung, 2020). Kota Bandar Lampung memiliki kejadian kanker payudara sebanyak 14,3% dengan jumlah kasus baru 57 pasien dan kasus lama 179 pasien pada tahun 2020 (Dinkes Kota Bandar Lampung, 2020). Jumlah kasus kanker payudara di RSAM sebanyak 230 kasus dan RS Urip Sumohardjo 85 kasus, sedangkan di Klinik Bintang Kimaja Kota Bandar Lampung yang merupakan satu-satunya klinik onkologi yang ada di Kota Bandar Lampung, tahun 2022 terdapat sebanyak 290 kasus dan sejumlah 77 orang kasus pada Januari – Juli 2023.

Intervensi terhadap faktor risiko kanker tidak hanya bertujuan untuk menurunkan kasus baru kanker, namun juga menurunkan kemungkinan penyakit lainnya yang disebabkan faktor risiko tersebut. Beberapa faktor resiko yang menyebabkan seorang wanita dapat menderita kanker payudara diantaranya adalah usia, pernah menderita tumor payudara, riwayat keluarga yang menderita kanker payudara, faktor genetik dan hormonal, pernah menderita penyakit payudara non-kanker, menarche (menstruasi pertama), pemakaian pil KB atau terapi sulih estrogen, obesitas pasca menopause, pemakaian alkohol, bahan kimia, DES (diethylstilbestrol), penyinaran, faktor resiko lainnya (Paratiwi, 2021). Penelitian tersebut selaras dengan penelitian (Priyatin et al., 2013), yang menyatakan bahwa adanya riwayat keluarga dengan kanker payudara akan meningkatkan risiko kejadian kanker payudara dengan  $p < 0,05$  sehingga penelitian tersebut bermakna. Hasil penelitian tersebut juga selaras dengan penelitian lain Zhou et al., (2011) dimana didapatkan bahwa wanita dengan riwayat keluarga (dalam satu garis keturunan) ada yang menderita kanker payudara adalah kelompok yang

berisiko tinggi. Hasil penelitian dari American Cancer Society menunjukkan perempuan dengan riwayat keluarga kanker payudara, terutama dalam tingkat pertama, memiliki peningkatan risiko kanker payudara, dibandingkan dengan wanita yang tidak memiliki riwayat keluarga. Risiko kanker payudara 1,8 kali lebih tinggi bagi perempuan yang memiliki keluarga kerabat terutama pada first degree yang telah didiagnosis kanker payudara, hampir 3 kali lebih tinggi bagi perempuan dengan dua kerabat, dan hampir 4 kali lebih tinggi untuk wanita dengan tiga atau lebih (Rick et al., 2014).

Berdasarkan hasil presurvey terhadap 10 wanita yang terdiagnosa kanker payudara di Klinik Bintang Kimaja Kota Bandar Lampung diketahui bahwa sebanyak 3 orang (30%) usia menarche < 12 tahun, 3 orang (30%) dengan paparan asap rokok, 2 orang (20%) pola makan tidak sehat (mengkonsumsi junkfood, 2 orang (20%) menyusui < 12 bulan, dan 2 orang (20%) ada riwayat keluarga yang menderita kanker payudara. Tujuan penelitian ini adalah diketahui faktor risiko kanker payudara pada wanita di Klinik Bintang Kimaja Kota Bandar Lampung.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh Wanita Di Klinik Bintang Kimaja Kota Bandar Lampung yang berjumlah 77 responden. Dalam penelitian ini digunakan teknik total sampling dimana seluruh populasi diambil menjadi sampel. Analisis bivariat dilakukan terhadap variabel bebas dengan variabel terikat yang diduga berhubungan. Analisis dari hasil uji statistik dilakukan dengan uji parametrik Chi-square untuk mengetahui kebermaknaan hubungan antara dua variabel.

## HASIL

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi kanker payudara, usia menarche, riwayat menyusui, riwayat keluarga dan penggunaan kontrasepsi hormonal pada wanita (n=77)

| Kanker Payudara                   | f  | %    |
|-----------------------------------|----|------|
| Kanker Payudara                   | 53 | 68.8 |
| Tidak Kanker Payudara             | 24 | 31.2 |
| Usia Menarche                     |    |      |
| Berisiko (< 12 Tahun)             | 34 | 44.2 |
| Tidak Berisiko ( $\geq$ 12 Tahun) | 43 | 55.8 |
| Riwayat Menyusui                  |    |      |
| Berisiko                          | 29 | 37.7 |
| Tidak Berisiko                    | 48 | 62.3 |
| Riwayat Keluarga                  |    |      |
| Ada                               | 24 | 31.2 |
| Tidak Ada                         | 53 | 68.8 |
| Penggunaan Kontrasepsi Hormonal   |    |      |
| Ya                                | 59 | 76.6 |
| Tidak                             | 18 | 23.4 |

Tabel 1 menunjukkan distribusi frekuensi kejadian kanker payudara di Klinik Bintang Kimaja Kota Bandar Lampung Tahun 2022 sebanyak 53 responden (68.8%), usia menarche  $\geq$  12 tahun yaitu sebanyak 43 responden (55.8%), riwayat menyusui tidak berisiko yaitu sebanyak 48 responden (66.3%), tidak ada keluarga yang menderita kanker payudara yaitu sebanyak 53

responden (68.8%), menggunakan alat kontrasepsi hormonal yaitu sebanyak 59 responden (76.6%).

Tabel 2.  
Hubungan Usia Menarache Dengan Kanker Payudara Pada Wanita (n=77)

| Usia Menarache              | Kanker Payudara |      |                       |      |       |       | P value | OR  | CI 95%    |
|-----------------------------|-----------------|------|-----------------------|------|-------|-------|---------|-----|-----------|
|                             | Kanker Payudara |      | Tidak Kanker Payudara |      | Total |       |         |     |           |
|                             | f               | %    | f                     | %    | f     | %     |         |     |           |
| Berisiko (< 12 Tahun)       | 28              | 82.4 | 6                     | 17.6 | 34    | 100.0 | 0,042   | 3,4 | (1,2-9,8) |
| Tidak Berisiko (≥ 12 Tahun) | 25              | 58.1 | 18                    | 41.9 | 43    | 100.0 |         |     |           |

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 34 responden yang usia menarache nya < 12 tahun sebanyak 28 responden (82,4%) menderita kanker payudara. Sedangkan dari 43 responden yang usia menarachenya ≥ 12 tahun, sebanyak 25 responden (58,1%) menderita kanker payudara. Berdasarkan dari hasil penelitian usia menarache tidak berisiko umur ≥12 tahun ternyata yang menderita kanker payudara masih banyak juga yaitu ada 25 responden, faktor yang mempengaruhi responden terkena kanker payudara berdasarkan kuisioner adalah faktor pemakaian kontrasepsi hormonal ≥5 tahun, riwayat menyusui <12 bulan dan juga adanya riwayat keluarga yang menderita penyakit yang sama dengan responden yaitu riwayat kanker payudara. Hasil uji chi square diperoleh nilai p value 0,042. Dengan demikian dapat disimpulkan secara statistik dengan derajat kepercayaan 95%, ada hubungan usia menarache dengan kanker payudara pada wanita di Klinik Bintang Kimaja Kota Bandar Lampung Tahun 2022, dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR 3,4 artinya responden yang usia menarache nya < 12 tahun berisiko untuk menderita kanker payudara 3,4 kali lebih besar dibandingkan dengan yang usia menarachenya ≥ 12 tahun.

Tabel 3.  
Hubungan Riwayat Menyusui dengan Kanker Payudara Pada Wanita (n=77)

| Riwayat Menyusui | Kanker Payudara |      |                       |      |       |       | P value | OR  | CI 95%     |
|------------------|-----------------|------|-----------------------|------|-------|-------|---------|-----|------------|
|                  | Kanker Payudara |      | Tidak Kanker Payudara |      | Total |       |         |     |            |
|                  | f               | %    | f                     | %    | F     | %     |         |     |            |
| Berisiko         | 25              | 86.2 | 4                     | 13.8 | 29    | 100.0 | 0,021   | 4,5 | (1,3-14,8) |
| Tidak Berisiko   | 28              | 58.3 | 20                    | 41.7 | 48    | 100.0 |         |     |            |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 29 responden yang riwayat menyusui berisiko sebanyak 25 responden (86,2%) menderita kanker payudara. Sedangkan dari 48 responden yang riwayat menyusui tidak berisiko, sebanyak 28 responden (58,2%) menderita kanker payudara. Berdasarkan dari hasil penelitian riwayat menyusui tidak berisiko (menyusui anaknya ≥6 bulan) masih banyak terkena kanker payudara sebanyak 28 responden (58,7 %). Faktor yang mempengaruhi responden terkena kanker payudara yaitu adanya riwayat keluarga yang terkena kanker payudara, usia menarache berisiko (<12 tahun) adanya pemakaian alat kontrasepsi hormonal ≥5 tahun. Hasil uji chi square diperoleh nilai p value 0,021. Dengan demikian dapat disimpulkan secara statistik dengan derajat kepercayaan 95%, ada hubungan riwayat menyusui dengan kanker payudara pada wanita di Klinik Bintang Kimaja Kota Bandar Lampung Tahun 2022, dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR 4,5 artinya responden yang tidak menyusui atau menyusui 12 6 bulan berisiko untuk menderita kanker payudara 4,5 kali lebih besar dibandingkan dengan yang menyusui hingga usia 12 bulan.

Tabel 4.  
Hubungan Riwayat keluarga dengan Kanker Payudara pada Wanita (n=77)

| Riwayat keluarga | Kanker Payudara |      |                       |      |       |       | P value | OR  | CI 95%     |
|------------------|-----------------|------|-----------------------|------|-------|-------|---------|-----|------------|
|                  | Kanker Payudara |      | Tidak Kanker Payudara |      | Total |       |         |     |            |
|                  | f               | %    | f                     | %    | f     | %     |         |     |            |
| Ada              | 22              | 91.7 | 2                     | 8.3  | 24    | 100.0 | 0,008   | 7,8 | (1,7-36,7) |
| Tidak Ada        | 31              | 58.5 | 22                    | 41.5 | 53    | 100.0 |         |     |            |

Tabel 4 penelitian menunjukkan bahwa dari 24 responden yang ada keluarga menderita kanker payudara sebanyak 22 responden (91,7%) menderita kanker payudara. Sedangkan dari 53 responden yang tidak ada keluarga menderita kanker payudara sebanyak 31 responden (58,2%) menderita kanker payudara. Berdasarkan hasil penelitian, tidak ada riwayat keluarga yang menderita kanker payudara tetapi masih banyak responden yang menderita kanker payudara yaitu sebanyak 31 responden. Jadi, faktor yang mempengaruhi yaitu usia menarche beresiko usia <12 bulan, riwayat menyusui beresiko <6 bulan serta pemakaian alat kontrasepsi hormonal yang lama yaitu  $\geq 5$  tahun. Hasil uji chi square diperoleh nilai p value 0,008. Dengan demikian dapat disimpulkan secara statistik dengan derajat kepercayaan 95%, ada hubungan riwayat keluarga dengan kanker payudara pada wanita di Klinik Bintang Kimaja Kota Bandar Lampung Tahun 2022, dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR 7,8 artinya responden yang ada keluarga menderita kanker payudara beresiko untuk menderita kanker payudara 7,8 kali lebih besar dibandingkan dengan yang tidak ada keluarga menderita kanker payudara.

### Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Kanker Payudara

Tabel 5

Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Kanker Payudara Pada Wanita (n=77)

| Penggunaan Kontrasepsi Hormonal | Kanker Payudara |      |                       |      |       |       | P value | OR  | CI 95% |
|---------------------------------|-----------------|------|-----------------------|------|-------|-------|---------|-----|--------|
|                                 | Kanker Payudara |      | Tidak Kanker Payudara |      | Total |       |         |     |        |
|                                 | f               | %    | f                     | %    | f     | %     |         |     |        |
| Hormonal                        | 46              | 78.0 | 13                    | 22.0 | 59    | 100.0 | 0,004   | 5.6 | (1.8-  |
| Non Hormonal                    | 7               | 38.9 | 11                    | 61.1 | 18    | 100.0 |         |     | 17.2)  |
| Total                           | 53              | 68.8 | 24                    | 31.2 | 77    | 100.0 |         |     |        |

Tabel 5 penelitian menunjukkan bahwa dari 59 responden yang menggunakan alat kontrasepsi hormonal sebanyak 46 responden (78,0%) menderita kanker payudara. Sedangkan dari 18 responden yang tidak menggunakan alat kontrasepsi hormonal sebanyak 7 responden (38,9%) menderita kanker payudara. Berdasarkan dari tabel 5 responden yang tidak memakai kontrasepsi hormonal sebanyak 7 responden menderita kanker payudara. Disini peneliti dapat disimpulkan berdasarkan tabulasi data atau kuisioner bahwa responden yang tidak memakai kontrasepsi hormonal menderita atau terkena kanker payudara adalah faktor yang mempengaruhi yaitu adanya riwayat menyusui <6 bulan menarche <12 tahun dan ada riwayat keluarga yang terkena kanker payudara. Hasil uji chi square diperoleh nilai p value 0,004. Dengan demikian dapat disimpulkan secara statistik dengan derajat kepercayaan 95%, ada hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kanker payudara pada wanita di Klinik Bintang Kimaja Kota Bandar Lampung Tahun 2022, dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR 5,6 artinya responden yang menggunakan alat kontrasepsi hormonal beresiko untuk menderita kanker payudara 5,6 kali lebih besar dibandingkan dengan yang tidak menggunakan alat kontrasepsi hormonal.

## PEMBAHASAN

### Kanker Payudara

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan distribusi frekuensi kejadian kanker payudara di Klinik Bintang Kimaja Kota Bandar Lampung Tahun 2022 sebanyak 53 responden (68.8%), usia menarche  $\geq 12$  tahun yaitu sebanyak 43 responden (55.8%), riwayat menyusui tidak berisiko yaitu sebanyak 48 responden (66.3%), tidak ada keluarga yang menderita kanker payudara yaitu sebanyak 53 responden (68.8%), menggunakan alat kontrasepsi hormonal yaitu sebanyak 59 responden (76.6%). Kanker payudara adalah penyakit heterogen yang merupakan suatu penyakit neoplasma ganas dengan pertumbuhan jaringan payudara abnormal yang berbeda dengan jaringan disekitarnya. Penyebab yang pasti dari kanker payudara belum diketahui, namun riset mengidentifikasi sejumlah faktor yang dicurigai penyebab dari timbulnya kanker disebabkan oleh beberapa faktor antara lain riwayat keluarga dan faktor genetik, radiasi, faktor reproduksi serta konsumsi lemak (Ricki, 2009; Phipps et al, 2011). Beberapa faktor resiko yang menyebabkan seorang wanita dapat menderita kanker payudara diantaranya adalah usia, pernah menderita tumor payudara, riwayat keluarga yang menderita kanker payudara, faktor genetik dan hormonal, pernah menderita penyakit payudara non-kanker, menarche (menstruasi pertama), pemakaian pil KB atau terapi sulih estrogen, obesitas pasca menopause, pemakaian alkohol, bahan kimia, DES (diethylstilbestrol), penyinaran, faktor resiko lainnya (Paratiwi, 2021).

### Hubungan Usia Menarche Dengan Kanker Payudara

Hasil uji *chi square* diperoleh nilai p value 0,042. Dengan demikian dapat disimpulkan secara statistik dengan derajat kepercayaan 95%, ada hubungan usia menarche dengan kanker payudara pada wanita di Klinik Bintang Kimaja Kota Bandar Lampung Tahun 2022, dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR 3,4 artinya responden yang usia menarche nya  $< 12$  tahun berisiko untuk menderita kanker payudara 3,4 kali lebih besar dibandingkan dengan yang usia menarche nya  $\geq 12$  tahun. Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker terbanyak di Indonesia. Berdasarkan *Pathological Based Registration* di Indonesia, KPD menempati urutan pertama dengan frekuensi relatif sebesar 18,6%. Kanker payudara merupakan penyakit yang heterogen dan kompleks yang mana sel-sel yang unik dan spesifik pada payudara tumbuh terus menerus tanpa kendali, serta memiliki banyak hubungan dengan berbagai faktor risiko (Muhartono et al., 2020). Usia menarche di definisikan sebagai haid pertama kali yang dialami oleh seorang perempuan. Usia saat menarche berhubungan dengan resiko kanker payudara. Semakin muda usia seorang perempuan pada saat menarche, semakin tinggi risiko mengidap kanker payudara. Beberapa kelompok telah menunjukkan bahwa memulai menstruasi sebelum usia 12 tahun dapat meningkatkan risiko kanker payudara, di sisi lain, menarche yang terjadi lebih akhir (usia 14 tahun atau lebih tua) dapat mengurangi risiko terjadinya kanker payudara (Katharina, 2014).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyowati pada tahun 2017, dengan judul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kanker Payudara di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2017 menunjukkan bahwa penderita kanker payudara 51,3%, proporsi usia menarche 41,0%, proporsi penggunaan kontrasepsi hormonal sebesar 46,2% dan proporsi menyusui  $< 2$  tahun sebesar 56,4%. Hasil uji statistik ada hubungan riwayat keluarga p value = 0,019, tidak menyusui p value = 0,040 dan tidak ada hubungan usia menarche p value = 0.000 dengan kejadian kanker payudara. Usia menarche dini atau menstruasi pertama pada usia relatif muda atau kurang dari 12 tahun peningkatan resiko kanker payudara, sebelum usia 12 tahun wanita akan memiliki peningkatan resiko kanker payudara dikarenakan konsumsi makanan tinggi lemak akan berakibat pada penumpukan lemak pada jaringan adipose yang dapat mengakibatkan peningkatan kadar

leptin dan mempercepat terjadinya menarche dini. Semakin banyak penumpukan lemak, semakin tinggi pula kadar leptin yang disekresikan dalam darah pada sistem reproduksi, leptin berpengaruh terhadap sistem saraf *gonadotropin releasing hormone* (GnRH). Pelepasan *peptide GnRH* selanjutnya akan mempengaruhi pengeluaran *follicle stimulating hormone* (FSH) dan *luteinizing hormone* (LH) dalam merangsang pematangan sel telur dan pembentukan estrogen (Susanti and Sunarto, 2012).

### **Hubungan Riwayat Menyusui dengan Kanker Payudara**

Hasil uji *chi square* diperoleh nilai p value 0,021. Dengan demikian dapat disimpulkan secara statistik dengan derajat kepercayaan 95%, ada hubungan riwayat menyusui dengan kanker payudara pada wanita di Klinik Bintang Kimaja Kota Bandar Lampung Tahun 2022, dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR 4,5 artinya responden yang tidak menyusui atau menyusui 12-6 bulan berisiko untuk menderita kanker payudara 4,5 kali lebih besar dibandingkan dengan yang menyusui hingga usia 12 bulan. Perempuan yang menyusui akan mengalami penundaan masa ovulasi dan menurunkan paparan hormon estrogen (WHO, 2020). Apabila perempuan tidak menyusui maka akan menyebabkan paparan hormon estrogen lebih tinggi dan dalam jangka waktu lama berisiko terhadap kejadian kanker payudara (NBOCC, 2009). Kejadian kanker payudara dapat disebabkan oleh faktor risiko lain selain riwayat menyusui. Faktor risiko lain yaitu penggunaan kontrasepsi hormonal merupakan sumber hormon eksogen yang masuk ke dalam tubuh dan membuat paparan hormon estrogen tinggi dan memicu pertumbuhan sel abnormal pada kelenjar payudara. (NBOCC, 2009), menyatakan bahwa hormon endogen dan hormon eksogen sama-sama memiliki pengaruh terhadap risiko terjadinya kanker payudara.

### **Hubungan Riwayat Keluarga dengan Kanker Payudara**

Hasil uji *chi square* diperoleh nilai p value 0,008. Dengan demikian dapat disimpulkan secara statistik dengan derajat kepercayaan 95%, ada hubungan riwayat keluarga dengan kanker payudara pada wanita di Klinik Bintang Kimaja Kota Bandar Lampung Tahun 2022, dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR 7,8 artinya responden yang ada keluarga menderita kanker payudara berisiko untuk menderita kanker payudara 7,8 kali lebih besar dibandingkan dengan yang tidak ada keluarga menderita kanker payudara. Kanker payudara merupakan penyakit kanker familial (Sindroma Li Fraumeni / LFS). Tujuh puluh lima persen dari sindroma tersebut disebabkan adanya mutasi pada gen p53. Gen p53 merupakan gen penekan tumor (suppressor gene). mutasi pada gen p53 menyebabkan fungsi sebagai gen penekan tumor mengalami gangguan sehingga sel akan berproliferasi secara terus menerus tanpa adanya batas kendali. Seseorang akan memiliki risiko terkena kanker payudara lebih besar bila pada anggota keluarganya ada yang menderita kanker payudara atau kanker ovarium (Azmi et al., 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian (PH, 2015), yang menyatakan bahwa ibu yang menderita kanker payudara mempunyai risiko terjadinya kanker payudara lebih tinggi dibandingkan dengan ibu tanpa riwayat keluarga dengan kanker payudara.

### **Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Kanker payudara**

Hasil uji *chi square* diperoleh nilai p value 0,004. Dengan demikian dapat disimpulkan secara statistik dengan derajat kepercayaan 95%, ada hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kanker payudara pada wanita di Klinik Bintang Kimaja Kota Bandar Lampung Tahun 2022, dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR 5,6 artinya responden yang menggunakan alat kontrasepsi hormonal berisiko untuk menderita kanker payudara 5,6 kali lebih besar dibandingkan dengan yang tidak menggunakan alat kontrasepsi hormonal. Menurut (Afifah Masyhar et al., 2022). Hormon estrogen terutama meningkatkan proses proliferasi dan pertumbuhan sel-sel spesifik pada tubuh dan bertanggung jawab terhadap sebagian besar sifat

seksual sekunder Wanita. Payudara, terdapat estrogen yang dapat menyebabkan pengendapan lemak dalam kelenjar payudara. Pemberian estrogen dan progesteron yang biasa dipergunakan untuk menekan ovulasi (kontrasepsi) diduga juga berpengaruh meningkatkan angka kejadian kanker payudara, sehingga wanita semakin lama menggunakan kontrasepsi hormonal maka semakin tinggi pula resiko terkena kanker payudara. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prabandari and Fajarsari, 2016), tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kanker payudara di RSUD dadi keluarga purwokerto Tahun 2016, menunjukkan hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kanker payudara.

### **SIMPULAN**

Distribusi frekuensi kejadian kanker payudara di Klinik Bintang Kimaja Kota Bandar Lampung Tahun 2022 sebanyak 53 responden (68.8%), usia menarche  $\geq 12$  tahun yaitu sebanyak 43 responden (55.8%), riwayat menyusui tidak berisiko yaitu sebanyak 48 responden (66.3%), tidak ada keluarga yang menderita kanker payudara yaitu sebanyak 53 responden (68.8%), menggunakan alat kontrasepsi hormonal yaitu sebanyak 59 responden (76.6%). Ada hubungan usia menarche dengan kanker payudara pada wanita di Klinik Bintang Kimaja Kota Bandar Lampung Tahun 2022 (p value 0,042, OR 3,4). Ada hubungan riwayat menyusui dengan kanker payudara pada wanita di Klinik Bintang Kimaja Kota Bandar Lampung Tahun 2022 ( pvalue 0,021 OR 4,5). Ada hubungan riwayat keluarga dengan kanker payudara pada wanita di Klinik Bintang Kimaja Kota Bandar Lampung Tahun 2022, (p value 0,004 OR 7,8) Ada hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kanker payudara pada wanita di Klinik Bintang Kimaja Kota Bandar Lampung Tahun 2022, (p value 0,008 OR 5,6).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifah Masyhar, Diah Nur Anisa, Sarwinanti, (2022). Hubungan penggunaan alat kontrasepsi hormonal dengan kejadian kanker payudara pada wanita usia subur: literatur review [skripsi]. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Azmi, A.N., Kurniawan, B., Siswandi, A., Detty, A.U.,(2020). Hubungan faktor keturunan dengan kanker payudara di RSUD Abdoel Moeloek. *J. Ilm. Kesehat. Sandi Husada* 9, 702–707. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.373>
- Katharina, K., (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara di rsud dr. H. Abdul moeloek provinsi lampung.
- Masita, S.,(2019). Determinan perilaku remaja putri melakukan SADARI dalam upaya deteksi dini kanker payudara. *Photon J. Sain dan Kesehat.* 10, 75–79. <https://doi.org/10.37859/jp.v10i1.1384>
- Muhartono, M., Wijaya, S.M., Utama, W.T.,(2020). Edukasi kanker payudara pada remaja putri melalui media daring di SMP Negeri 1 Metro. *JPM J. Pengabd. Masyarakat Ruwa Jurai* 5, 131–134. <https://doi.org/10.23960/jpm51131-134>
- NBOCC, A., (2009). Breast cancer in Australia: an overview, 2009. *Aust. Inst. Health Welf. Natl. Breast Ovarian Cancer Cent. AIHW Cancer Ser.*
- Paratiwi, A., (2021). Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara wanita di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi. *J. Kesehat. Masy. Mulawarman*

JKMM 3, 93–104. <https://doi.org/10.30872/jkmm.v3i2.6488>

Pedoman teknis pengendalian kanker payudara & kanker leher rahim [WWW Document], n.d. . Dir. P2PTM. URL <https://p2ptm.kemkes.go.id/dokumen-ptm/pedoman-teknis-pengendalian-kanker-payudara-kanker-leher-rahim> (accessed August 17 2023).

PH, L.A.N.C.,(2015). Pengaruh riwayat keluarga terhadap kejadian kanker payudara wanita [skripsi]. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Prabandari, F., Fajarsari, D.,. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kanker payudara di RSUD Dadi Keluarga Purwokerto. *Bidan Prada* 7.

Priyatin, C., Ulfiana, E., Sumarni, S.,(2013). Faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian kanker payudara di RSUP DR. Kariadi Semarang. *J. KEBIDANAN* 2, 9–19. <https://doi.org/10.31983/jkb.v2i5.102>

Rick, A., Cammie, B., Burke, A., Gansler, T., Gapstur, S., Gaudet, M., Simpson, S., (2014). Breast cancer facts & figures 2013-2014. *Am Cancer Soc* 38.

Susanti, A.V., Sunarto, S., 2012. Faktor risiko kejadian menarche dini pada remaja di SMPN 30 Semarang [skripsi]. Diponegoro University.

World Health Organization, 2019. World health statistics (2019): monitoring health for the SDGs, sustainable development goals. World Health Organization, Geneva.

